



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
Nomor : 34/XIV/D/KPT/2019

Tentang

PENETAPAN PENGELOLA BLOK P4 (BLOK 4, 10, 16), BLOK P5 (5, 11, 17) DAN BLOK P6
(6, 12, 18)
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ANDALAS
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ANDALAS

- Menimbang :
- a. Bahwa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas merupakan Fakultas yang menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terutama dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Kedokteran Gigi
 - b. Bahwa untuk menjamin terselenggaranya pendidikan dan pengajaran, perlu ditetapkan Pengelola Blok P4 (Blok 4, 10, 16), Blok P5 (5, 11, 17) dan Blok P6 (6, 12, 18) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas;
 - c. Bahwa berdasarkan Kalender Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas, perkuliahan pada Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 dimulai tanggal **21 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2019**
 - d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Penetapan Pengelola Blok P4 (Blok 4, 10, 16), Blok P5 (5, 11, 17) dan Blok P6 (6, 12, 18) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas pada Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian;
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2013 tentang statuta Universitas Andalas;
 7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 336/M/KP/XI/2015 tanggal 24 November 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Andalas;
 8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 9. Keputusan Rektor Universitas Nomor 812/III/A/Unand-2016 Tanggal 19 Agustus 2016 Tentang Surat Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi;

10. Keputusan Rektor Universitas Andalas No. 4765/XIII/A/Unand-2018 Tanggal 27 Desember 2018 Tentang Surat Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen Fakultas Kedokteran Gigi;
11. Pengesahan dana DIPA Tahun 2019 Universitas Andalas No. SP DIPA-042.01.2400928/2019 Tanggal 5 Desember 2018;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan
PERTAMA :
- KEDUA :
- KETIGA :
- KEEMPAT :
- Menetapkan Pengelola Blok P4 (Blok 4, 10, 16), Blok P5 (5, 11, 17) dan Blok P6 (6, 12, 18) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas, sebagaimana tercantum **dalam lampiran** yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Masing-masing Staf Pengajar sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini, bertugas sebagaimana mestinya.
- Bagi PNS dihitung dalam poin Remunerasi dan bagi Non-PNS biaya dihebankan kepada anggaran DIPA BLU Universitas Andalas Tahun 2019.
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 9 Januari 2019


Dekan
Emriadi B
EMRIADI B
NIP. 196204091987031003

Tembusan:


1. Rektor Universitas Andalas
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas
 Nomor : 22/XIV/D/KPT/2019
 Tanggal : 9 Januari 2019
 Tentang : Penetapan Pengelola Blok P4 (Blok 4, 10, 16)
 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas
 Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

No	Nama	Pengelola	Jabatan
1	Prof. Dr. Emriadi, MS	Blok 4, 10, 16	Penanggung Jawab Ketua Wakil Ketua Sekretaris
2	drg. Hidayati, MKM		
3	Tamsir, SH, MM		
4	Roza Melia, Amd		
5	Drs. Herman Amini, M.Hum		Anggota
6	Naslen Delfira		
7	Novia Darma, S.Kom		
8	Novriwansyah, S.Kom		
9	Fitri Muliany, S.SI		
10	Ramando Danur, SE		
1	Dr. drg. Nila Kasuma, M.Biomed	Blok 4 (Struktur Oromaksilofasial)	Koordinator
2	drg. Haria Fitri		PJ. Praktikum Anatomi
3	drg. Mety Dwi Putri Eszy		PJ. Ujian Tulis
1	drg. Hidayati, MKM	Blok 10 (Kesehatan Komunitas)	Koordinator
2	drg. Bambang Ristiono, MMR		PJ. Skills Lab
3	drg. Monica Wihanda Kurnia		PJ. Ujian Tulis
1	drg. Eni Rahmi, Sp.Prof	Blok 16 (Rehabilitasi Edentulous dan TMD)	Koordinator
2	drg. Desy Purnama Sari, MDSc		PJ. Skills Lab
3	drg. Ade Sri Ningsih		PJ. Ujian Tulis

Ditetapkan di : Padang
 Pada Tanggal : 9 Januari 2019

Dekan,


EMRIADI
 NIP. 196204091987031003

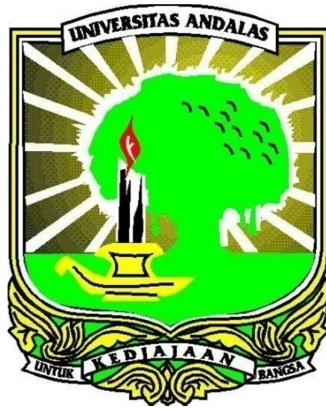
Tembusan:

1. Rektor Universitas Andalas
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

BUKU PANDUAN TUTOR

BLOK 4

STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN AJARAN 2018/2019

**FAKULTASKEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PENANGGUNG JAWAB BLOK 4
STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL**

Wakil Dekan 1

Fakultas Kedokteran Gigi

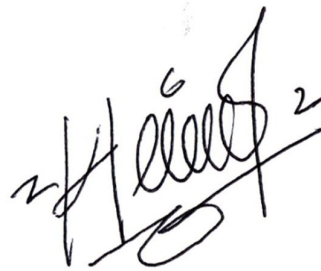
Universitas Andalas



**Drg. Hidayati, MKM
NIP. 196512221990112001**

Koordinator Blok 4

(Struktur Oromaksilofasial)



**DR. drg. Nila Kasuma, M.Biomed
NIP. 197207202000122002**

BLOK 4

STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

PENDAHULUAN

Blok 4 Struktur Oromaksilofasial mengintegrasikan ilmu anatomi, fisiologi dan dental anatomi. Tujuan dari blok ini adalah memberikan mahasiswa dasar pengetahuan dan skill untuk mengerti struktur dan fungsi normal dari osteologi, musculus, organ, pembuluh darah, sistim persarafan pada bagian Struktur Oromaksilofasial manusia sebagai seorang individu. Oleh karena itu blok 4 dibagi menjadi beberapa modul yang disusun berdasarkan pendekatan sistim dan fungsi anatomi dari Struktur Oromaksilofasial.

Dengan pengetahuan dan skill tersebut, mahasiswa diharapkan mengerti dasar biologi yang terkait masalah klinik dan pengobatannya. Blok ini disusun oleh perwakilan yang berasal dari bagian anatomi, fisiologi, dental anatomi, dan teknologi kedokteran gigi. Bagian-bagian tersebut juga akan memberikan kuliah, praktikum dan skillslab.

Blok 4 terdiri dari 6 modul : anatomi rongga mulut, osteologi head and neck, sistem limfatik Struktur Oromaksilofasial, musculus Struktur Oromaksilofasial, sistem syaraf serta vaskularisasi Struktur Oromaksilofasial. Proses pembelajaran meliputi diskusi tutorial, skills lab, kuliah pengantar dan praktikum ilmu dasar di laboratorium. Setiap modul dibicarakan dalam satu minggu, sehingga diperlukan 6 minggu, ditambah dengan 1 minggu lagi untuk evaluasi akhir blok

Kompetensi yang diharapkan pada akhir blok 4 adalah :

1. Mahasiswa memahami anatomi rongga mulut
2. Mahasiswa memahami osteologi head and neck
3. Mahasiswa memahami sistem limfatik Struktur Oromaksilofasial

4. Mahasiswa memahami muskulus Struktur Oromaksilofasial
5. Mahasiswa memahami sistem syaraf
6. Mahasiswa memahami vaskularisasi Struktur Oromaksilofasial

I. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN

Pada blok ini mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan dalam mengintegrasikan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi dasar untuk diagnosa dan tindakan medis kedokteran gigi sebagai penunjang keterampilan prelinik dan klinik sesuai kompetensi menurut Standar Kompetensi Dokter Gigi Konsil Kedokteran Indonesia

DOMAIN	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENUNJANG	TOKSONOMI	ILMU TERINTEGRASI
II	5.1	5.1.2	C3, P3, A4	Anatomi
		6.1.1	C3, P3, A4	Dental anatomi Neurologi Fisiologi
	7.1	7.1.1	C2, P2, A4	
		7.1.2	C4, P3, A4	
		7.1.3	C2, P3, A4	
	III	9.1	9.1.2	C3, P3, A4
9.1.3			C4, P4, A4	
9.1.4			C4, P3, A3	

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

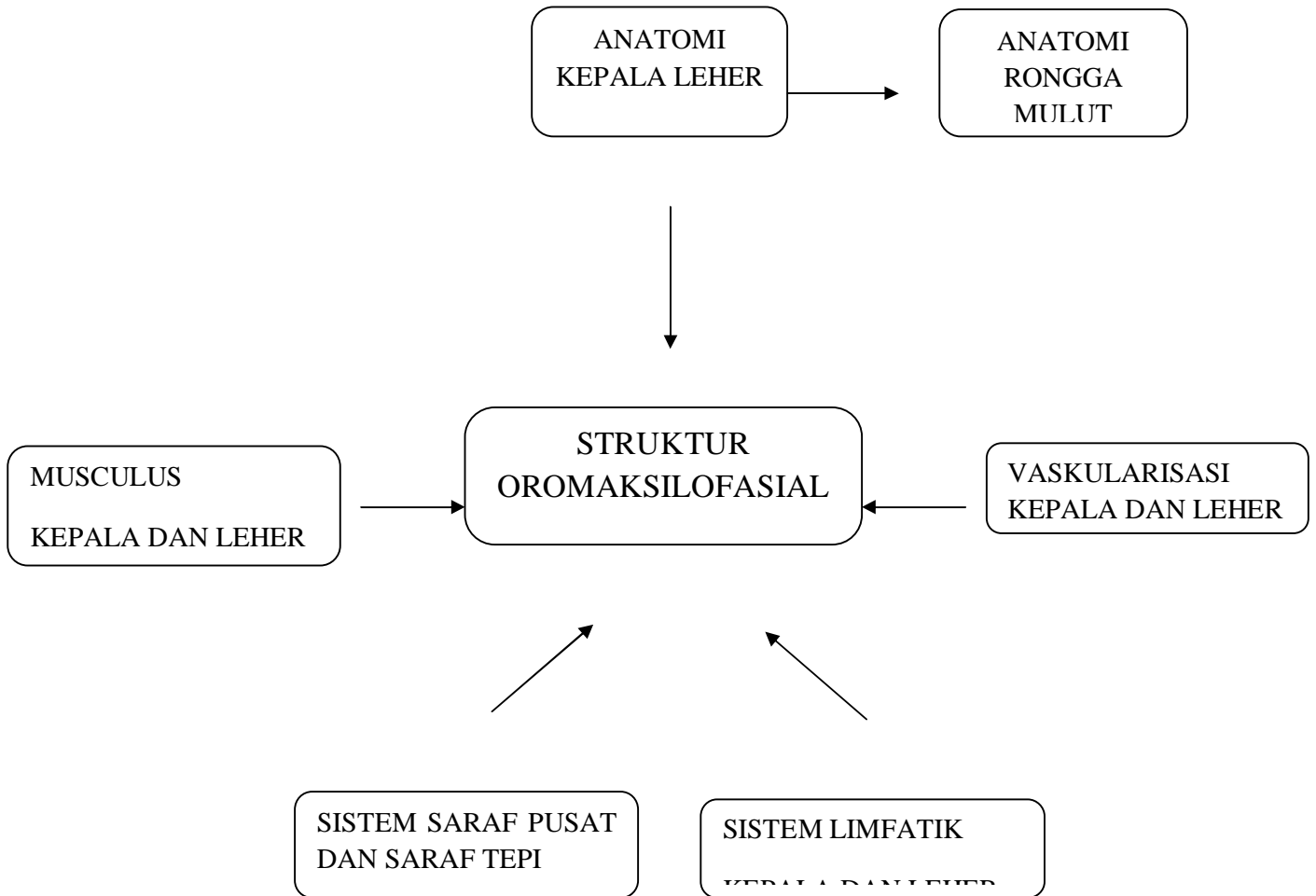
Tujuan Umum

Pada akhir pembelajaran Blok 4 mahasiswa mampu memahami anatomi dan fisiologi kepala dan leher (osteologi, muskulus, vaskularisasi dan persarafan) serta anatomi rongga mulut yang dapat menunjang keterampilan kemampuan dalam menegakkan diagnosa dan merencanakan tindakan medik kedokteran gigi.

Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu memahami anatomi rongga mulut
2. Mahasiswa mampu memahami osteologi head and neck
3. Mahasiswa mampu memahami sistem limfatik
4. Mahasiswa mampu memahami muskulus Struktur Oromaksilofasial
5. Mahasiswa mampu memahami sistem syaraf
6. Mahasiswa mampu memahami vaskularisasi Struktur Oromaksilofasial

POHON TOPIK



METODA PEMBELAJARAN

A. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Tutorial

Diskusi kelompok dengan tutor dengan jadwal dua kali seminggu dengan menggunakan metoda *seven jump*. Prinsip dan Cara Belajar Berdasarkan Masalah (PBL) Dengan Menggunakan Metoda Tujuh Langkah (*Seven Jumps*)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, digunakan metoda tujuh langkah (*Seven Jumps*) dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok yang pertama mencakup langkah 1-5, dan langkah berikutnya dilakukan dalam diskusi kelompok kedua tentang skenario yang sama. Pertanyaan yang digarisbawahi adalah: Apa yang perlu diketahui? Apa yang telah diketahui? Apa yang ingin diketahui?

- Langkah 1. Mengklarifikasi terminologi yang tidak diketahui dan mendefinisikan hal-hal yang dapat menimbulkan kesalahan interpretasi.
- Langkah 2. Menentukan masalah.
- Langkah 3. Menganalisa masalah melalui *brain storming* dengan menggunakan *prior knowledge*.
- Langkah 4. Membuat skema atau diagram dari komponen-komponen permasalahan dan mencari korelasi dan interaksi antar masing-masing komponen untuk mencari solusi secara terintegrasi.
- Langkah 5. Memformulasikan tujuan pembelajaran.
- Langkah 6. Mengumpulkan informasi di perpustakaan, internet, dan lain-lain.
- Langkah 7. Sintesa dan uji informasi yang telah diperoleh

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan dua kali seminggu. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam.

2. Aktivitas di Laboratorium Keterampilan (*Skills Lab*)

Keterampilan psikomotor (keterampilan klinik, anamnesis, penyuluhan, dll) yang harus dikuasai akan dipelajari di laboratorium keterampilan (*skills lab*). Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan ini.

3. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

4. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk menyamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Tidak akan ada struktur yang kaku untuk diskusi kelas dan tidak dimaksudkan sebagai kuliah. Kelompok mengemukakan persoalan, dan fasilitator atau panel akan mengarahkan diskusi dan menjawab pertanyaan anda. Kegiatan ini diadakan satu kali seminggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait. Untuk memulai diskusi, kelompok akan ditanya untuk melihat adanya kemajuan pembelajaran.

5. Kuliah pakar

Dibandingkan dengan kurikulum kedokteran gigi konvensional, jumlah kuliah dalam kurikulum PBL berkurang agar terdapat waktu ekstra untuk belajar mandiri. Kuliah diatur menurut topik blok. Agar penggunaan kuliah efektif, dianjurkan agar anda mempersiapkan daftar pertanyaan yang tidak bisa dijawab dalam diskusi kelompok. Kuliah dalam kurikulum PBL semestinya digunakan untuk mengklarifikasi dan mengkonfirmasi masalah pembelajaran yang telah ditentukan dan dengan demikian terjadi secara interaktif.

6. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Aktivitas ini adalah kebutuhan yang mendasar. Kelompok bertanggung jawab untuk mengatur dan merancang konsultasi pakar dengan menghubungi pakarnya secara langsung. Sangat dianjurkan agar mahasiswa menjadwalkan perjanjian dengan pakar.

7. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, mahasiswa diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat mahasiswa sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran mahasiswa sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.

8. Diskusi kelompok tanpa tutor

Tergantung pada kebutuhan, mahasiswa juga dapat merancang pertemuan kelompok tanpa kehadiran tutor. Tujuan dari diskusi tanpa tutor bisa bervariasi, seperti mengidentifikasi pertanyaan secara teoritis, mengidentifikasi tujuan pembelajaran kelompok, untuk memastikan bahwa kelompok tersebut telah mengumpulkan cukup informasi, atau untuk mengidentifikasi pertanyaan praktis

B. SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

C. MEDIA INSTRUKSIONAL

Media instruksional yang digunakan

- a. Panduan tutorial (student's guide).
- b. CD Rom.
- c. Panduan Skill's Lab.

EVALUASI

NO	KOMPONEN	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Skills Lab	20%
3	Ujian Tulis (MCQ, PAQ)	60%

Ketentuan :

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/skill lab/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut:
 - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 90%
 - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan skill lab 100%
 - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 100%
 - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%
 - e. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 90%
2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir semester dengan nilai maksimal remedial 65. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
3. Apabila tidak lulus ujian skill lab mahasiswa mendapat kesempatan remedial satu kali di akhir blok, jika masih gagal mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
4. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2006

Nilai angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
$\geq 85 < 100$	A	4.00	Cemerlang
$\geq 80 < 85$	A-	3.50	Hampir cemerlang
$\geq 75 < 80$	B+	3.25	Sangat baik
$\geq 70 < 75$	B	3.00	Baik
$\geq 65 < 70$	B-	2.75	Hampir baik
$\geq 60 < 65$	C+	2.25	Lebih dari cukup
$\geq 55 < 60$	C	2.00	Cukup
$\geq 50 < 55$	C-	1.75	Hampir cukup
$\geq 40 < 50$	D	1.00	Kurang
$\geq 0 < 40$	E	0.00	Gagal

JADWAL KULIAH BLOK 4 STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

TAHUN AKADEMIK 2018/2019

MINGGU KE	JAM	SENIN 21-1-19	SELASA 22-1-19	RABU 23-1-19	KAMIS 24-1-19	JUM'AT 25-1-19
I	08.00 – 09.00	KP 1.1	KP 1.2			
	09.00 – 10.00		KP 1.3			
	10.00 – 11.00	Tutorial 1	KP 1.4	Tutorial 2		
	11.00 – 12.00					
	13.00 –14.00			MKDU	MKDU	
	14.00 –15.00					
MINGGU KE	JAM	SENIN 28-1-19	SELASA 29-1-19	RABU 30-1-19	KAMIS 31-1-19	JUM'AT 1-2-19
II	08.00 – 09.00					
	09.00 – 10.00					
	10.00 – 11.00	Tutorial 1	KP 2.3	Tutorial 2		
	11.00 – 12.00		KP 2.4			
	13.00 –14.00	KP 2.1		MKDU	MKDU	
	14.00 –15.00	KP 2.2				
MINGGU KE	JAM	SENIN 4-2-19	SELASA 5-2-19	RABU 6-2-19	KAMIS 7-2-19	JUM'AT 8-2-19
III	08.00 – 09.00					Pleno
	09.00 – 10.00		imlek		KP 3.3	
	10.00 – 11.00	Tutorial 1		Tutorial 2	KP 3.4	
	11.00 – 12.00				KP 3.5	
	13.00 –14.00	KP 3.1		MKDU	MKDU	
	14.00 –15.00	KP 3.2				
MINGGU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT

KE		11-2-19	12-2-19	13-2-19	14-2-19	15-2-19	
IV	08.00 – 09.00			KP 4.6		Pleno	
	09.00 – 10.00			KP 4.7			
	10.00 – 11.00	Tutorial 1	KP 4.3	Tutorial 2	MKDU		
	11.00 – 12.00		KP 4.4				
	13.00 –14.00	KP 4.1	KP 4.5	MKDU			
	14.00 –15.00	KP 4.2					
MINGGU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS		JUM'AT
KE		18-2-19	19-2-19	20-2-19	21-2-19		22-2-19
V	08.00 – 09.00					Pleno	
	09.00 – 10.00						
	10.00 – 11.00	Tutorial 1	KP 5.3	Tutorial 2			
	11.00 – 12.00		KP 5.4				
	13.00 –14.00	KP 5.1		MKDU			
	14.00 –15.00	KP 5.2					
MINGGU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS		JUM'AT
KE		25-2-19	26-2-19	27-2-19	28-2-19		1-3-19
VI	08.00 – 09.00		UJIAN I		UJIAN II		
	09.00 – 10.00						
	10.00 – 11.00						
	11.00 – 12.00						
	13.00 –14.00						
	14.00 –15.00						

Keterangan :

- K 1-25 = Kuliah Pengantar modul 1 ke 5
- Praktikum anatomi osteologi dan muskulus

- Praktikum anatomi sistem jantung dan pembuluh darah
- Praktikum anatomi sistem respirasi
- Tempat Kegiatan : Bagian Laboratorium Anatomi FK Unand

(jadwal menyesuaikan)

1. Tutorial : Gedung Tutorial Insisivus FKG UNAND
2. Kuliah pengantar : Ruang Kuliah FKG UNAND
3. Diskusi Pleno : Ruang Kuliah FKG UNAND
4. Tempat ujian tulis : Ruang Kuliah FKG UNAND
5. Praktikum : Masing-masing Labor

DAFTAR KULIAH PENGANTAR
BLOK 4 STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	NO. KP	NO. KOMP	TOPIK KULIAH	DOSEN
Modul 1				
OSTEOLOGI OROMAKSILOFASIAL				
1	1.1		Pengantar Blok 4	DR.drg.NilaKasuma. M.Biomed
2	1.2	7.1.1	Tulang kranium dan bagian - bagiannya	Prof.Dr.dr. Yanwirasti
3	1.2	7.1.1	Tulang fasial dan bagian – bagiannya	Prof.Dr.dr. Yanwirasti
4	1.3	7.1.1	Osteologi rongga mulut	Prof.Dr.dr. Yanwirasti
5	1.4	7.1.1	Tulang leher dan bagian – bagiannya	Prof.Dr.dr. Yanwirasti
Modul 2				
SISTEM LIMFATIK				
6	2.1	5.1.2 6.1.1	Anatomi sistem limfatik	Prof.Dr.dr. Yanwirasti
7	2.2	5.1.2 6.1.1	Fungsi sistem Limfatik	Dr.ERKADIUS, MS
8	2.3	5.1.2 6.1.1	Kompartemen cairan tubuh	Prof. Dr. Dra. Eti Yerizal, MS
9	2.4	5.1.2 6.1.1	Keseimbangan asam basa dan elektrolit	Dr.Husnil Kadri,M.Kes

Modul 3
MUSKULUS OROMAKSILOFASIAL

10	3.1	5.1.2	Anatomi muskulus rongga mulut	Drg.Eni Rahmi, Sp.Prost
11	3.2	5.1.2	Sistem musculo skeletal kepala dan orofacial	Dr. dr Gusti Revilla, M.Kes
12	3.3	5.1.2	Sistem musculo skeletal leher	Dr. dr Gusti Revilla, M.Kes
13	3.4	5.1.2	Otot – otot mastikasi dan deglutasi	Prof.Dr.dr.Yanwirasti
14	3.5	5.1.2	Anatomi Larynx,Pharynx dan otot larynx, farynx	Prof.Dr.dr.Yanwirasti

Modul 4
SISTEM SARAF OROMAKSILOFASIAL

15	4.1	5.1.2	Nervus rongga mulut	Dr. dr Gusti Revilla, M.Kes
16	4.2	5.1.2	Persyarafan Orofacial(N V, VII,IX)	Dr. dr Gusti Revilla, M.Kes
17	4.3	5.1.2	Susunan sistem saraf, fungsi synaps, dan substansi transmitter	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD
18	4.4	5.1.2	Reseptor sensorik, rangkaian saraf untuk mengolah informasi	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD
19	4.5	5.1.2	Fungsi motorik oleh korteks dan batang otak	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD
20	4.6	5.1.2	Reseptor nyeri, nyeri kepala (mekanisme nyeri, referred pain)	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD
21	4.7	5.1.2	Kontrol saraf dan hormon head and neck	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD

Modul 5

VASKULARISASI OROMAKSILOFASIAL

22	5.1	5.1.2 7.1.1	Anatomi vaskularisasi kepala (arteri dan vena kepala)	dr.M.Setia Budi
23	5.2	5.1.2 7.1.1	Anatomi vaskularisasi orofacial (arteri dan vena leher)	dr.M.Setia Budi
24	5.3	5.1.2 7.1.1	Anatomi vaskularisasi leher (arteri dan vena leher)	dr.M.Setia Budi
25	5.4	5.1.2 7.1.1	Gangguan vaskularisasi pada cranium dan orofacial	dr.M.Setia Budi

SUMBER DAYA BLOK 4

(Struktur Oromaksilofasial)

A. Sumber daya manusia

1. Penyusun Blok :

- a. Komisi pengembangan kurikulum MEU
- b. Tim penulis skenario
- c. Tim kurikulum FKG Unand

2. Pengelola Blok :

Penanggung jawab Blok :

Koordinator : DR.drg. Nila Kasuma,M.Biomed

Penanggung jawab praktikum : Drg.Ridha Syahri

Penanggung jawab ujian tulis : Drg.Suci Rahmasari

Sekretariat :

3. Tutor : 7 (tujuh) orang

4. Dosen Kuliah Pengantar :

B. Sarana

1. Ruang Tutorial : 7(lima) ruangan
2. Ruang Kuliah : 1 (satu) ruangan
3. Ruang Praktikum : 7 (lima) ruangan = ruangan tutorial
4. Rangan Skill Lab : 3 (tiga) ruangan

Daftar Nama Tutor , Blok 4 (Struktur Oromaksilofasial) FKG UNAND

Tahun akademik 2018/2019

No	Nama Tutor	Klp	Tempat
1	Drg. Firstadeina Rezki	1	Ruang 1
2	Drg. Yona Ladyventini	2	Ruang 2
3	Drg. Haria Fitri	3	Ruang 3
4	Drg. Ridha Syahri	4	Ruang 4
5	Drg. Rahmi Khairani Aulia	5	Ruang 5
6	Drg. Suci Rahmasari	6	Ruang 6
7	DR.drg.Nila Kasuma.M.BioMed	7	Ruang 7

DAFTAR PRAKTIKUM BLOK 4 STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL FKG UNAND

Tahun Akademik 2018/2019

No	KODE PRAKTIKUM	TOPIK PRAKTIKUM	INSTRUKTUR
1	I-III	Anatomi Osteologi dan Musculus	Bag. Anatomi
2	I-II	Anatomi Sistem Sayaraf	Bag. Fisiologi
3	IV- VI	Anatomi Pembuluh Darah	Bag. Anatomi

Daftar Nama Moderator Diskusi Pleno

Tahun Akademik 2018/2019

Minggu Ke	Hari / Tanggal	Jam	Narasumber	Moderator
1	Jum'at/ 1-2-19	08.00	Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul 1	Drg. Metty Dwi Putri Ezy

MODUL 1

OSTEOLOGI STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

Tujuan Pembelajaran

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami dan Menjelaskan Anatomi tulang cranium
2. Memahami dan Menjelaskan Anatomi tulang facial, rongga mulut
3. Memahami dan Menjelaskan Anatomi tulang leher

Skenario 1

Harus Dirontgen

Ani (18 th) datang ke rumah sakit dengan keluhan baru saja terjatuh karena terpeleset di kamar mandi. Ia menceritakan bahwa saat terjatuh kepalanya terbentur dan lehernya terkilir. Saat dilakukan pemeriksaan tidak ada luka pada daerah kepala, wajah dan leher Ani.

Untuk melihat kerusakan pada daerah tersebut, dokter menyarankan untuk melakukan CT scan untuk melihat keadaan tulang pada cranium, wajah dan leher Ani. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah ada fraktur pada tulang tersebut karena anatomi tulang dan bagian – bagiannya tidak dapat terlihat dengan kasat mata.

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai kasus di atas ?

MODUL 2

SISTEM LIMFATIK

Tujuan Pembelajaran

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan tentang :

1. Memahami dan Menjelaskan Anatomi sistem limfatik
2. Memahami dan Menjelaskan fungsi sistem limfatik
3. Memahami dan Menjelaskan kompartemen cairan tubuh
4. Memahami dan Menjelaskan keseimbangan asam, basa dan elektrolit

Skenario 2

Pipi Bengkak

Nia (22 tahun) datang ke dokter gigi dengan keluhan pipi kanan di sekitar rahang bawahnya mengalami pembengkakan. Dari hasil anamnesis didapatkan informasi bahwa gigi geraham kanannya pernah sakit sejak 2 tahun tahun yang lalu, sakit hilang timbul sampai mengganggu tidur. Saat giginya sakit Nia meminum obat penghilang rasa sakit yang dibelinya di toko obat tanpa memeriksakannya ke dokter gigi. Sejak 4 bulan ini giginya tidak pernah sakit lagi. Sekarang Ia juga merasakan demam.

Pada pemeriksaan ekstra oral terdapat pembengkakan pada mandibula dextra dengan konsistensi kenyal, dan nyeri bila ditekan. Pada pemeriksaan kelenjer Limfa submandibula teraba dan sakit. Pada pemeriksaan Intra Oral ditemukan gigi molar 1 kanan karies profunda, tes vitalitas (-), palpasi (+) dan perkusi (+).

Dokter gigi menerangkan bahwa Nia mengalami abses karena gigi gerahamnya yang sudah nekrosis. Hal ini mengakibatkan terjadinya respon imun dari sistem limfatik untuk melawan bakteri yang terdapat pada gigi tersebut. Selain itu juga terjadi ketidak seimbangan cairan tubuh, asam, basa dan elektrolit.

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai kasus di atas ?

MODUL 3

MUSCULUS STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Memahami dan menjelaskan sistem musculoskeletal kepala, otot orofasial dan rongga mulut.
2. Memahami dan Menjelaskan anatomi sistem musculoskeletal leher
3. Memahami dan Menjelaskan sistem deglutasi
4. Memahami dan Menjelaskan sistem mastikasi
5. Memahami dan Menjelaskan anatomi laring, faring, otot laring faring

Skenario 3

Terkilir jadi susah makan

Fani seorang mahasiswa Fakultas Kedokteran gigi sedang datang berkunjung ke rumah pamannya di kampung. Saat Fani tiba disana ternyata leher pamannya sedang sakit karena terkilir semalam. Pamannya juga mengeluhkan susah mengunyah dan menelan sejak saat itu. Fani penasaran mengenai apa yang dialami pamannya. Ia kemudian mencari literatur yang berhubungan dengan keadaan pamannya di internet.

Setelah membaca ia baru mengetahui bahwa sistem deglutasi dan mastikasi berhubungan dengan sistem musculoskeletal pada rongga mulut, otot orofasial dan sistem musculo skeletal leher. Ternyata hal ini yang menyebabkan pamannya mengalami gangguan mengunyah dan menelan saat lehernya terkilir. Fani juga bertanya – Tanya apakah hal ini juga berhubungan dengan sistem musculoskeletal pada kepala? .

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai hal di atas ?

MODUL 4

SISTEM SYARAF STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

Tujuan Pembelajaran

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan :

1. Memahami dan Menjelaskan struktur sistem syaraf rongga mulut
2. Memahami dan Menjelaskan penghantaran rangsang
3. Memahami dan Menjelaskan reseptor nyeri (mekanisme nyeri)
4. Memahami dan Menjelaskan pembagian sensorik sistem syaraf dan reseptor – reseptor
5. Memahami dan Menjelaskan rangkaian syaraf untuk mengolah informasi
6. Memahami dan Menjelaskan persyarafan orofasial (Nervus V,VII, IX)
7. Memahami dan Menjelaskan kontrol syaraf dan hormonal

Skenario 4

Kok bisa Kebas ?

Ani seorang mahasiswa FKG pergi menemani ayahnya untuk mencabut gigi geraham bawah. Sebelum melakukan pencabutan gigi, dokter gigi melakukan anastesi terlebih dahulu. Ani bertanya mengapa anastesinya dilakukan sebanyak 2 kali, kenapa tidak satu kali saja. Dokter gigi menjelaskan bahwa nervus yang akan dianastesi ada beberapa jenis, jadi tempat menginjeksikan jarumnya juga berbeda- beda. Tujuan kita menganastesi adalah untuk menghambat penghantara impuls ke reseptor nyeri sehingga pasien tidak merasakan sakit saat dilakukan pencabutan.

Sama halnya dengan bius umum dan bius local. Jika bius umum yang dianastesi adalah sistem syaraf pusat, sementara bius local menganastesi sistem syaraf tepi. Ani masih penasaran dengan bagaimana kerja bahan anastesi bisa menghambat impuls syaraf sehingga pasien tidak merasakan sakit apa – apa.

Bagaimana saudara bisa membantu menjelaskan hal di atas ?

MODUL 5

VASKULARISASI STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan tentang :

1. Memahami dan Menjelaskan Anatomi Vaskularisasi kepala (arteri dan vena kepala)
2. Memahami dan Menjelaskan Anatomi Vaskularisasi leher (arteri dan vena leher)
3. Memahami dan Menjelaskan Anatomi Vaskularisasi Orofacial
4. Memahami dan Menjelaskan gangguan vaskularisasi pada kranium dan orofasial

Skenario 5

Berdarah Banyak

Pak Amir (50 th) datang ke dokter gigi untuk melakukan pencabutan gigi geraham kiri bawahnya. Setelah pencabutan selesai dokter gigi menginstruksikan pak Amir untuk menggigitkan tampon. Beberapa menit setelah pencabutan selesai darahnya tak kunjung berhenti dan mengalami *bleeding*. Kemudian dokter gigi melakukan penjahitan soket bekas ekstraksi gigi.

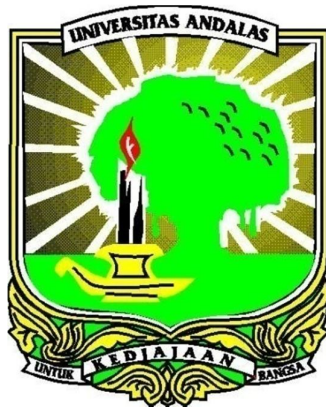
Dokter gigi menerangkan bahwa pendarahan disebabkan karena adanya cedera pada vaskularisasi selama pencabutan. Setelah itu dokter gigi memberikan vit K untuk membantu menghentikan pendarahan.

Bagaimanakah saudara menjelaskan perdarahan pada kasus tersebut dan pembuluh darah apa yang berperan ?

BUKU STUDENT GUIDE TUTOR

BLOK 4

STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN AJARAN 2018/2019

FAKULTASKEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PENANGGUNG JAWAB BLOK 4
STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

Wakil Dekan 1

Fakultas Kedokteran Gigi

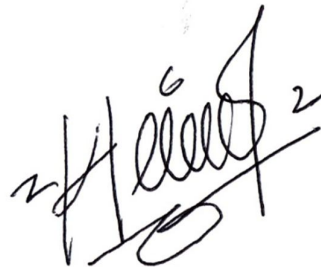
Universitas Andalas



Drg. Hidayati, MKM
NIP. 196512221990112001

Koordinator Blok 4

(Struktur Oromaksilofasial)



DR. drg. Nila Kasuma, M.Biomed
NIP. 197207202000122002

BLOK 4

STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

PENDAHULUAN

Blok 4 Struktur Oromaksilofasial mengintegrasikan ilmu anatomi, fisiologi dan dental anatomi. Tujuan dari blok ini adalah memberikan mahasiswa dasar pengetahuan dan skill untuk mengerti struktur dan fungsi normal dari osteologi, musculus, organ, pembuluh darah, sistim persarafan pada bagian Struktur Oromaksilofasial manusia sebagai seorang individu. Oleh karena itu blok 4 dibagi menjadi beberapa modul yang disusun berdasarkan pendekatan sistim dan fungsi anatomi dari Struktur Oromaksilofasial.

Dengan pengetahuan dan skill tersebut, mahasiswa diharapkan mengerti dasar biologi yang terkait masalah klinik dan pengobatannya. Blok ini disusun oleh perwakilan yang berasal dari bagian anatomi, fisiologi, dental anatomi, dan teknologi kedokteran gigi. Bagian-bagian tersebut juga akan memberikan kuliah, praktikum dan skillslab.

Blok 4 terdiri dari 6 modul : anatomi rongga mulut, osteologi head and neck, sistem limfatik Struktur Oromaksilofasial, musculus Struktur Oromaksilofasial, sistem syaraf serta vaskularisasi Struktur Oromaksilofasial. Proses pembelajaran meliputi diskusi tutorial, skills lab, kuliah pengantar dan praktikum ilmu dasar di laboratorium. Setiap modul dibicarakan dalam satu minggu, sehingga diperlukan 6 minggu, ditambah dengan 1 minggu lagi untuk evaluasi akhir blok

Kompetensi yang diharapkan pada akhir blok 4 adalah :

1. Mahasiswa memahami anatomi rongga mulut
2. Mahasiswa memahami osteologi head and neck
3. Mahasiswa memahami sistem limfatik Struktur Oromaksilofasial

4. Mahasiswa memahami muskulus Struktur Oromaksilofasial
5. Mahasiswa memahami sistem syaraf
6. Mahasiswa memahami vaskularisasi Struktur Oromaksilofasial

II. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN

Pada blok ini mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan dalam mengintegrasikan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi dasar untuk diagnosa dan tindakan medis kedokteran gigi sebagai penunjang keterampilan preklinik dan klinik sesuai kompetensi menurut Standar Kompetensi Dokter Gigi Konsil Kedokteran Indonesia

DOMAIN	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENUNJANG	TOKSONOMI	ILMU TERINTEGRASI
II	5.1	5.1.2	C3, P3, A4	Anatomi
		6.1.1	C3, P3, A4	Dental anatomi Neurologi Fisiologi
	7.1	7.1.1	C2, P2, A4	
		7.1.2	C4, P3, A4	
		7.1.3	C2, P3, A4	
	III	9.1	9.1.2	C3, P3, A4
9.1.3			C4, P4, A4	
9.1.4			C4, P3, A3	

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

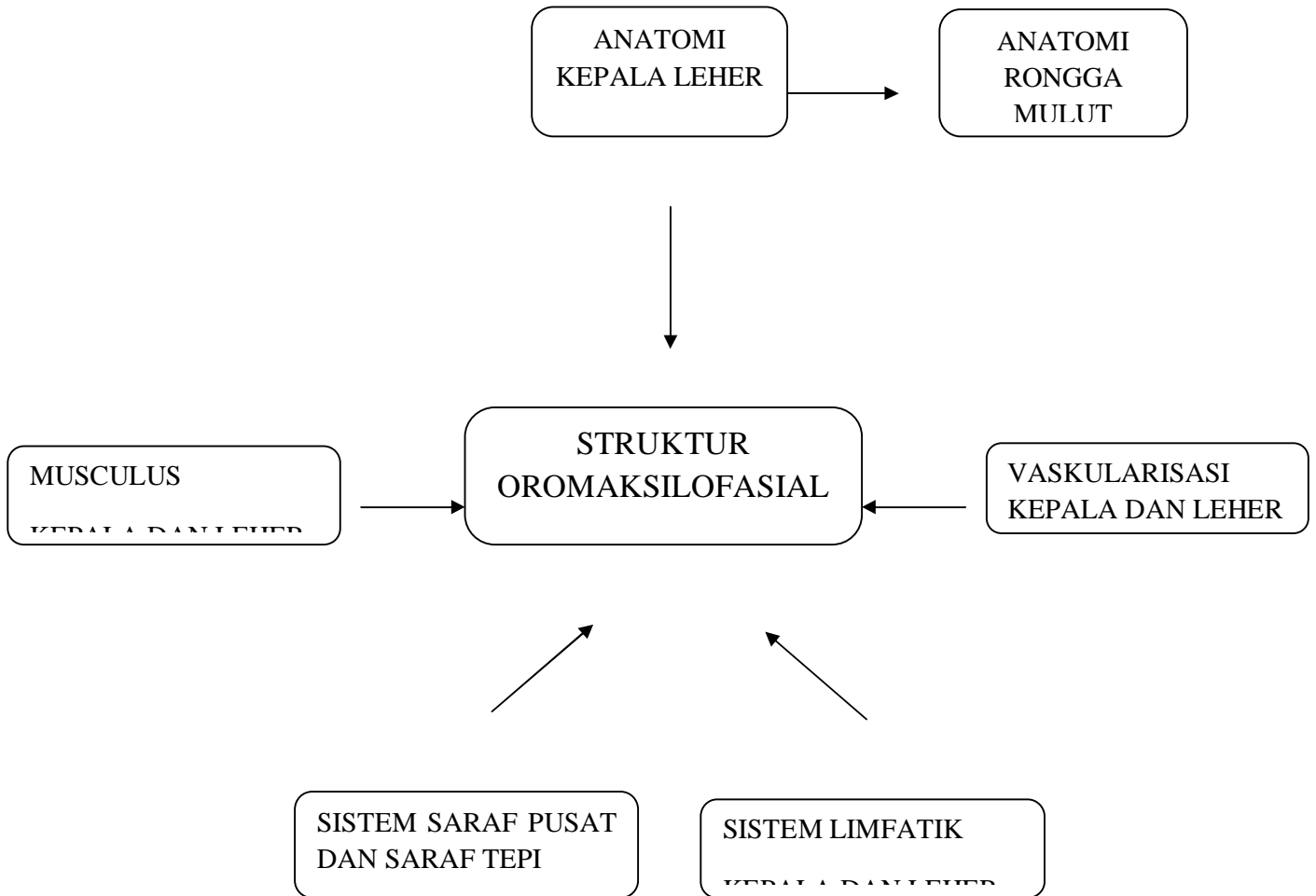
Tujuan Umum

Pada akhir pembelajaran Blok 4 mahasiswa mampu memahami anatomi dan fisiologi kepala dan leher (osteologi, muskulus, vaskularisasi dan persarafan) serta anatomi rongga mulut yang dapat menunjang keterampilan kemampuan dalam menegakkan diagnosa dan merencanakan tindakan medik kedokteran gigi.

Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu memahami anatomi rongga mulut
2. Mahasiswa mampu memahami osteologi head and neck
3. Mahasiswa mampu memahami sistem limfatik
4. Mahasiswa mampu memahami muskulus Struktur Oromaksilofasial
5. Mahasiswa mampu memahami sistem syaraf
6. Mahasiswa mampu memahami vaskularisasi Struktur Oromaksilofasial

POHON TOPIK



METODA PEMBELAJARAN

B. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

9. Tutorial

Diskusi kelompok dengan tutor dengan jadwal dua kali seminggu dengan menggunakan metoda *seven jump*. Prinsip dan Cara Belajar Berdasarkan Masalah (PBL) Dengan Menggunakan Metoda Tujuh Langkah (*Seven Jumps*)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, digunakan metoda tujuh langkah (*Seven Jumps*) dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok yang pertama mencakup langkah 1-5, dan langkah berikutnya dilakukan dalam diskusi kelompok kedua tentang skenario yang sama. Pertanyaan yang digarisbawahi adalah: Apa yang perlu diketahui? Apa yang telah diketahui? Apa yang ingin diketahui?

- Langkah 1. Mengklarifikasi terminologi yang tidak diketahui dan mendefinisikan hal-hal yang dapat menimbulkan kesalahan interpretasi.
- Langkah 2. Menentukan masalah.
- Langkah 3. Menganalisa masalah melalui *brain storming* dengan menggunakan *prior knowledge*.
- Langkah 4. Membuat skema atau diagram dari komponen-komponen permasalahan dan mencari korelasi dan interaksi antar masing-masing komponen untuk mencari solusi secara terintegrasi.
- Langkah 5. Memformulasikan tujuan pembelajaran.
- Langkah 6. Mengumpulkan informasi di perpustakaan, internet, dan lain-lain.
- Langkah 7. Sintesa dan uji informasi yang telah diperoleh

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan dua kali seminggu. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam.

10. Aktivitas di Laboratorium Keterampilan (*Skills Lab*)

Keterampilan psikomotor (keterampilan klinik, anamnesis, penyuluhan, dll) yang harus dikuasai akan dipelajari di laboratorium keterampilan (*skills lab*). Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan ini.

11. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

12. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk menyamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Tidak akan ada struktur yang kaku untuk diskusi kelas dan tidak dimaksudkan sebagai kuliah. Kelompok mengemukakan persoalan, dan fasilitator atau panel akan mengarahkan diskusi dan menjawab pertanyaan anda. Kegiatan ini diadakan satu kali seminggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait. Untuk memulai diskusi, kelompok akan ditanya untuk melihat adanya kemajuan pembelajaran.

13. Kuliah pakar

Dibandingkan dengan kurikulum kedokteran gigi konvensional, jumlah kuliah dalam kurikulum PBL berkurang agar terdapat waktu ekstra untuk belajar mandiri. Kuliah diatur menurut topik blok. Agar penggunaan kuliah efektif, dianjurkan agar anda mempersiapkan daftar pertanyaan yang tidak bisa dijawab dalam diskusi kelompok. Kuliah dalam kurikulum PBL semestinya digunakan untuk mengklarifikasi dan mengkonfirmasi masalah pembelajaran yang telah ditentukan dan dengan demikian terjadi secara interaktif.

14. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Aktivitas ini adalah kebutuhan yang mendasar. Kelompok bertanggung jawab untuk mengatur dan merancang konsultasi pakar dengan menghubungi pakarnya secara langsung. Sangat dianjurkan agar mahasiswa menjadwalkan perjanjian dengan pakar.

15. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, mahasiswa diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat mahasiswa sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran mahasiswa sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.

16. Diskusi kelompok tanpa tutor

Tergantung pada kebutuhan, mahasiswa juga dapat merancang pertemuan kelompok tanpa kehadiran tutor. Tujuan dari diskusi tanpa tutor bisa bervariasi, seperti mengidentifikasi pertanyaan secara teoritis, mengidentifikasi tujuan pembelajaran kelompok, untuk memastikan bahwa kelompok tersebut telah mengumpulkan cukup informasi, atau untuk mengidentifikasi pertanyaan praktis

B. SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber pembelajaran berupa:

- f. Buku teks.
- g. Majalah dan Jurnal.
- h. Internet (e-library).
- i. Nara sumber.
- j. Laboratorium.

C. MEDIA INSTRUKSIONAL

Media instruksional yang digunakan

- d. Panduan tutorial (student's guide).
- e. CD Rom.
- f. Panduan Skill's Lab.

EVALUASI

NO	KOMPONEN	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Skills Lab	20%
3	Ujian Tulis (MCQ, PAQ)	60%

Ketentuan :

5. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/skill lab/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut:
 - f. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 90%
 - g. Minimal kehadiran dalam kegiatan skill lab 100%
 - h. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 100%
 - i. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%
 - j. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 90%
6. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir semester dengan nilai maksimal remedial 65. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
7. Apabila tidak lulus ujian skill lab mahasiswa mendapat kesempatan remedial satu kali di akhir blok, jika masih gagal mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
8. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2006

Nilai angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
$\geq 85 \leq 100$	A	4.00	Cemerlang
$\geq 80 < 85$	A-	3.50	Hampir cemerlang
$\geq 75 < 80$	B+	3.25	Sangat baik

$\geq 70 < 75$	B	3.00	Baik
$\geq 65 < 70$	B-	2.75	Hampir baik
$\geq 60 < 65$	C+	2.25	Lebih dari cukup
$\geq 55 < 60$	C	2.00	Cukup
$\geq 50 < 55$	C-	1.75	Hampir cukup
$\geq 40 < 50$	D	1.00	Kurang
$\geq 0 < 40$	E	0.00	Gagal

JADWAL KULIAH BLOK 4 STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

TAHUN AKADEMIK 2018/2019

MINGGU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
KE		21-1-19	22-1-19	23-1-19	24-1-19	25-1-19
I	08.00 – 09.00	KP 1.1	KP 1.2			
	09.00 – 10.00		KP 1.3			
	10.00 – 11.00	Tutorial 1	KP 1.4	Tutorial 2		
	11.00 – 12.00					
	13.00 –14.00			MKDU	MKDU	
	14.00 –15.00					
MINGGU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
KE		28-1-19	29-1-19	30-1-19	31-1-19	1-2-19
II	08.00 – 09.00					
	09.00 – 10.00					
	10.00 – 11.00	Tutorial 1	KP 2.3	Tutorial 2		
	11.00 – 12.00		KP 2.4			
	13.00 –14.00	KP 2.1		MKDU	MKDU	
	14.00 –15.00	KP 2.2				
MINGGU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
KE		4-2-19	5-2-19	6-2-19	7-2-19	8-2-19
III	08.00 – 09.00					Pleno
	09.00 – 10.00		imlek		KP 3.3	
	10.00 – 11.00	Tutorial 1		Tutorial 2	KP 3.4	
	11.00 – 12.00				KP 3.5	
	13.00 –14.00	KP 3.1		MKDU	MKDU	
	14.00 –15.00	KP 3.2				
MINGGU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
KE		11-2-19	12-2-19	13-2-19	14-2-19	15-2-19

IV	08.00 – 09.00			KP 4.6		Pleno	
	09.00 – 10.00			KP 4.7			
	10.00 – 11.00	Tutorial 1	KP 4.3	Tutorial 2	MKDU		
	11.00 – 12.00		KP 4.4				
	13.00 –14.00	KP 4.1	KP 4.5	MKDU			
	14.00 –15.00	KP 4.2					
MINGGU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS		JUM'AT
KE		18-2-19	19-2-19	20-2-19	21-2-19		22-2-19
V	08.00 – 09.00					Pleno	
	09.00 – 10.00						
	10.00 – 11.00	Tutorial 1	KP 5.3	Tutorial 2			
	11.00 – 12.00		KP 5.4				
	13.00 –14.00	KP 5.1		MKDU			
	14.00 –15.00	KP 5.2					
MINGGU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS		JUM'AT
KE		25-2-19	26-2-19	27-2-19	28-2-19		1-3-19
VI	08.00 – 09.00		UJIAN I		UJIAN II		
	09.00 – 10.00						
	10.00 – 11.00						
	11.00 – 12.00						
	13.00 –14.00						
	14.00 –15.00						

Keterangan :

- K 1-25 = Kuliah Pengantar modul 1 ke 5
- Praktikum anatomi osteologi dan muskulus
- Praktikum anatomi sistem jantung dan pembuluh darah

- Praktikum anatomi sistem respirasi
- Tempat Kegiatan : Bagian Laboratorium Anatomi FK Unand

(jadwal menyesuaikan)

6. Tutorial : Gedung Tutorial Insisivus FKG UNAND
7. Kuliah pengantar : Ruang Kuliah FKG UNAND
8. Diskusi Pleno : Ruang Kuliah FKG UNAND
9. Tempat ujian tulis : Ruang Kuliah FKG UNAND
10. Praktikum : Masing-masing Labor

DAFTAR KULIAH PENGANTAR
BLOK 4 STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	NO. KP	NO. KOMP	TOPIK KULIAH	DOSEN
Modul 1				
OSTEOLOGI OROMAKSILOFASIAL				
1	1.1		Pengantar Blok 4	DR.drg.NilaKasuma. M.Biomed
2	1.2	7.1.1	Tulang kranium dan bagian - bagiannya	Prof.Dr.dr. Yanwirasti
3	1.2	7.1.1	Tulang fasial dan bagian – bagiannya	Prof.Dr.dr. Yanwirasti
4	1.3	7.1.1	Osteologi rongga mulut	Prof.Dr.dr. Yanwirasti
5	1.4	7.1.1	Tulang leher dan bagian – bagiannya	Prof.Dr.dr. Yanwirasti
Modul 2				
SISTEM LIMFATIK				
6	2.1	5.1.2 6.1.1	Anatomi sistem limfatik	Prof.Dr.dr. YanwirastiI
7	2.2	5.1.2 6.1.1	Fungsi sistem Limfatik	Dr.ERKADIUS, MS
8	2.3	5.1.2 6.1.1	Kompartemen cairan tubuh	Prof. Dr. Dra. Eti Yerizal, MS
9	2.4	5.1.2 6.1.1	Keseimbangan asam basa dan elektrolit	Dr.Husnil Kadri,M.Kes

Modul 3
MUSKULUS OROMAKSILOFASIAL

10	3.1	5.1.2	Anatomi muskulus rongga mulut	Drg.Eni Rahmi, Sp.Prost
11	3.2	5.1.2	Sistem musculo skeletal kepala dan orofacial	Dr. dr Gusti Revilla, M.Kes
12	3.3	5.1.2	Sistem musculo skeletal leher	Dr. dr Gusti Revilla, M.Kes
13	3.4	5.1.2	Otot – otot mastikasi dan deglutasi	Prof.Dr.dr.Yanwirasti
14	3.5	5.1.2	Anatomi Larynx,Pharynx dan otot larynx, farynx	Prof.Dr.dr.Yanwirasti

Modul 4
SISTEM SARAF OROMAKSILOFASIAL

15	4.1	5.1.2	Nervus rongga mulut	Dr. dr Gusti Revilla, M.Kes
16	4.2	5.1.2	Persyarafan Orofacial(N V, VII,IX)	Dr. dr Gusti Revilla, M.Kes
17	4.3	5.1.2	Susunan sistem saraf, fungsi synaps, dan substansi transmitter	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD
18	4.4	5.1.2	Reseptor sensorik, rangkaian saraf untuk mengolah informasi	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD
19	4.5	5.1.2	Fungsi motorik oleh korteks dan batang otak	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD
20	4.6	5.1.2	Reseptor nyeri, nyeri kepala (mekanisme nyeri, referred pain)	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD
21	4.7	5.1.2	Kontrol saraf dan hormon head and neck	Dr. dr. Fika Tri Anggraini, PhD

Modul 5

VASKULARISASI OROMAKSILOFASIAL

22	5.1	5.1.2 7.1.1	Anatomi vaskularisasi kepala (arteri dan vena kepala)	dr.M.Setia Budi
23	5.2	5.1.2 7.1.1	Anatomi vaskularisasi orofacial (arteri dan vena leher)	dr.M.Setia Budi
24	5.3	5.1.2 7.1.1	Anatomi vaskularisasi leher (arteri dan vena leher)	dr.M.Setia Budi
25	5.4	5.1.2 7.1.1	Gangguan vaskularisasi pada cranium dan orofacial	dr.M.Setia Budi

SUMBER DAYA BLOK 4

(Struktur Oromaksilofasial)

C. Sumber daya manusia

1. Penyusun Blok :

- a. Komisi pengembangan kurikulum MEU
- b. Tim penulis skenario
- c. Tim kurikulum FKG Unand

2. Pengelola Blok :

Penanggung jawab Blok :

Koordinator : DR.drg. Nila Kasuma,M.Biomed

Penanggung jawab praktikum : Drg.Ridha Syahri

Penanggung jawab ujian tulis : Drg.Suci Rahmasari

Sekretariat :

3. Tutor : 7 (tujuh) orang

4. Dosen Kuliah Pengantar :

D. Sarana

1. Ruang Tutorial : 7(lima) ruangan
2. Ruang Kuliah : 1 (satu) ruangan
3. Ruang Praktikum : 7 (lima) ruangan = ruangan tutorial
4. Rangan Skill Lab : 3 (tiga) ruangan

Daftar Nama Tutor , Blok 4 (Struktur Oromaksilofasial) FKG UNAND

Tahun akademik 2018/2019

No	Nama Tutor	Klp	Tempat
1	Drg. Firstadeina Rezki	1	Ruang 1
2	Drg. Yona Ladyventini	2	Ruang 2
3	Drg. Haria Fitri	3	Ruang 3
4	Drg. Ridha Syahri	4	Ruang 4
5	Drg. Rahmi Khairani Aulia	5	Ruang 5
6	Drg. Suci Rahmasari	6	Ruang 6
7	DR.drg.Nila Kasuma.M.BioMed	7	Ruang 7

DAFTAR PRAKTIKUM BLOK 4 STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL FKG
UNAND

Tahun Akademik 2018/2019

No	KODE PRAKTIKUM	TOPIK PRAKTIKUM	INSTRUKTUR
1	I-III	Anatomi Osteologi dan Musculus	Bag. Anatomi
2	I-II	Anatomi Sistem Sayaraf	Bag. Fisiologi
3	IV- VI	Anatomi Pembuluh Darah	Bag. Anatomi

Daftar Nama Moderator Diskusi Pleno

Tahun Akademik 2018/2019

Minggu Ke	Hari / Tanggal	Jam	Narasumber	Moderator
1	Jum'at/ 1-2-19	08.00	Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul 1	Drg. Metty Dwi Putri Ezy

MODUL 1

OSTEOLOGI STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

Skenario 1

Harus Dirontgen

Ani (18 th) datang ke rumah sakit dengan keluhan baru saja terjatuh karena terpeleset di kamar mandi. Ia menceritakan bahwa saat terjatuh kepalanya terbentur dan lehernya terkilir. Saat dilakukan pemeriksaan tidak ada luka pada daerah kepala, wajah dan leher Ani.

Untuk melihat kerusakan pada daerah tersebut, dokter menyarankan untuk melakukan CT scan untuk melihat keadaan tulang pada cranium, wajah dan leher Ani. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah ada fraktur pada tulang tersebut karena anatomi tulang dan bagian – bagiannya tidak dapat terlihat dengan kasat mata.

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai kasus di atas ?

MODUL 2
SISTEM LIMFATIK

Skenario 2

Pipi Bengkak

Nia (22 tahun) datang ke dokter gigi dengan keluhan pipi kanan di sekitar rahang bawahnya mengalami pembengkakan. Dari hasil anamnesis didapatkan informasi bahwa gigi geraham kanannya pernah sakit sejak 2 tahun tahun yang lalu, sakit hilang timbul sampai mengganggu tidur. Saat giginya sakit Nia meminum obat penghilang rasa sakit yang dibelinya di toko obat tanpa memeriksakannya ke dokter gigi. Sejak 4 bulan ini giginya tidak pernah sakit lagi. Sekarang Ia juga merasakan demam.

Pada pemeriksaan ekstra oral terdapat pembengkakan pada mandibula dextra dengan konsistensi kenyal, dan nyeri bila ditekan. Pada pemeriksaan kelenjer Limfa submandibula teraba dan sakit. Pada pemeriksaan Intra Oral ditemukan gigi molar 1 kanan karies profunda, tes vitalitas (-), palpasi (+) dan perkusi (+).

Dokter gigi menerangkan bahwa Nia mengalami abses karena gigi gerahamnya yang sudah nekrosis. Hal ini mengakibatkan terjadinya respon imun dari sistem limfatik untuk melawan bakteri yang terdapat pada gigi tersebut. Selain itu juga terjadi ketidak seimbangan cairan tubuh, asam, basa dan elektrolit.

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai kasus di atas ?

MODUL 3

MUSCULUS STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

Skenario 3

Terkilir jadi susah makan

Fani seorang mahasiswa Fakultas Kedokteran gigi sedang datang berkunjung ke rumah pamannya di kampung. Saat Fani tiba disana ternyata leher pamannya sedang sakit karena terkilir semalam. Pamannya juga mengeluhkan susah mengunyah dan menelan sejak saat itu. Fani penasaran mengenai apa yang dialami pamannya. Ia kemudian mencari literatur yang berhubungan dengan keadaan pamannya di internet.

Setelah membaca ia baru mengetahui bahwa sistem deglutasi dan mastikasi berhubungan dengan sistem musculoskeletal pada rongga mulut, otot orofasial dan sistem musculo skeletal leher. Ternyata hal ini yang menyebabkan pamannya mengalami gangguan mengunyah dan menelan saat lehernya terkilir. Fani juga bertanya – Tanya apakah hal ini juga berhubungan dengan sistem musculoskeletal pada kepala? .

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai hal di atas ?

MODUL 4

SISTEM SYARAF STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

Skenario 4

Kok bisa Kebas ?

Ani seorang mahasiswa FKG pergi menemani ayahnya untuk mencabut gigi geraham bawah. Sebelum melakukan pencabutan gigi, dokter gigi melakukan anastesi terlebih dahulu. Ani bertanya mengapa anastesinya dilakukan sebanyak 2 kali, kenapa tidak satu kali saja. Dokter gigi menjelaskan bahwa nervus yang akan dianastesi ada beberapa jenis, jadi tempat menginjeksikan jarumnya juga berbeda- beda. Tujuan kita menganastesi adalah untuk menghambat penghantara impuls ke reseptor nyeri sehingga pasien tidak merasakan sakit saat dilakukan pencabutan.

Sama halnya dengan bius umum dan bius local. Jika bius umum yang dianastesi adalah sistem syaraf pusat, sementara bius local menganastesi sistem syaraf tepi. Ani masih penasaran dengan bagaimana kerja bahan anastesi bisa menghambat impuls syaraf sehingga pasien tidak merasakan sakit apa – apa.

Bagaimana saudara bisa membantu menjelaskan hal di atas ?

MODUL 5
VASKULARISASI STRUKTUR OROMAKSILOFASIAL

Skenario 5

Berdarah Banyak

Pak Amir (50 th) datang ke dokter gigi untuk melakukan pencabutan gigi geraham kiri bawahnya. Setelah pencabutan selesai dokter gigi menginstruksikan pak Amir untuk menggigitkan tampon. Beberapa menit setelah pencabutan selesai darahnya tak kunjung berhenti dan mengalami *bleeding*. Kemudian dokter gigi melakukan penjahitan soket bekas ekstraksi gigi.

Dokter gigi menerangkan bahwa pendarahan disebabkan karena adanya cedera pada vaskularisasi selama pencabutan. Setelah itu dokter gigi memberikan vit K untuk membantu menghentikan pendarahan.

Bagaimanakah saudara menjelaskan perdarahan pada kasus tersebut dan pembuluh darah apa yang berperan ?